UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI DAN KEAKTIFAN SISWA DALAM PEMBELAJARAN AL-QUR'AN MELALUI METODE IQRO' DI KELAS III SD MUHAMMADIYAH NGIJON III PRAPAK SENDANGMULYO, MINGGIR SLEMAN, YOGYAKARTA

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi sebagian Syarat memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Disusun Oleh

RUMINI
NIM : 09411022

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGAYOGYAKARTA
2011

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini.

NAMA	: Rumini A Ma.
NIM	: 9411022
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa penelitian saya ini asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 10 Desember 2011
Yang menyatakan

METERAI TEMPEL
PAJAK MEMBANGUN BANGSA
TGL. 20
7620EAAF868200610
ENAM RIBU RUPIAH
6000 DJP

Rumini
NIM : 9411022

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Rumini, A.Ma.
Lamp : 3 Eksemplar

Kepada
Yth, Dekan Fak Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta.

Assalamu`alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti memberi petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa Skripsi saudara:

Nama : Rumini, A.Ma
NIM : 9411022
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Motivasi Dan Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran Al-Qur`an Melalui Metode Iqra` Di Kelas III SD Muhammadiyah Ngijon III Prapak Sendangmulyo Minggir Sleman Yogyakarta

Sudah dapat diajukan kepada program Studi Pendidikan guru MI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar Sripsi saudara tersebut diatas dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih

Wassalamu`alaikum Wr. Wb

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 13 Januari 2011
Pembimbing,

Dra. Nadlifah, M.Pd.I.
NIP: 19680807 1994 03 2003

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-07/R0

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR
Nomor : UIN.02 /DT/PP.01.1/0125/2011

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI DAN KEAKTIFAN SISWA DALAM PEMBELAJARAN AL-QUR'AN MELALUI METODE IQRO' DI KELAS III SD MUHAMMADIYAH NGIJON III PRAPAK SENDANGMULYO MINGGIR SLEMAN YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Rumini

NIM : 09411022

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Senin, 5 Desember 2011

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Dra. Nadlifah, M.Pd
NIP. 19680807 199403 2 003

Penguji I

Dr. H.A. Janan Asifuddin, M.A
NIP. 19540707 198402 1 002

Penguji II

Drs. M. Jamroh Latief, M.Si
NIP. 19560412 198503 1 007

Yogyakarta, 01 MAR 2012
Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga

Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.
NIP. 19590525 198503 1 005

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN MOTTO

اِقْرءُوالْقُرْأَ نَ فَإِنَّهُ يَأْتِيْ يَوْمَ الْقِيَا مَةِ شَفِيْعًا لِاَصْحَابِهِ (رواه مسلم)

"Bacalah Al-Qur'an karena ia akan datang pada hari qiyamat sebagai pembuka pada orang-orang yang mempelajari dan mentaatinya."(H.R. Muslim)[1]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[1] Imam Nawai, Riyadus Sholihin (Salim Bahreisy, terjemahan) (Bandung: Al- Maarif, 1987). hal. 22.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini khusus saya persembahkan
kepada
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Rumini, : "Upaya Meningkatkan Motivasi Dan Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran Al_Qur`an Melalui Metode Iqra` Di Kelas III SD Muhammadiyah Ngijon III Prapak Sendangmulyo Minggir Sleman Yogyakarta", Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan kalijaga, 2011.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah para siswa semenjak kelas I sudah mendapatkan materi ektrakurikuler Iqra, yang berarti dari mereka masuk sekolah sudah diajarkan secara mandasar mengenai cara membaca Al-Qur`an. Namun demikian hingga kelas III ternyata rata-rata kemampuan membaca Al-Qur`an masih rendah, dan bahkan masih banyak dari mereka yang belum hafal danbelum mengenal huruf hijaiyah. Hal tersebut didukung dengan tidak adanya kegiatan keagamaan di rumah, kususnya TPA dan kurangnya perhatian orang tua terhadap masalah ini karena kebanyakan dari orangtua siswa sudah disibukkan dengan pekerjaan mereka sehari-hari yang rata-rata adalah petani atau buruh. Tulisan ini bertujuan untuk mengetahui pelaksaan pembelajaran Al-Qur`an siswa kelas III di SD Muhammadiyah Ngijon III serta untuk mengetahui efektifitas penggunaan metode Iqra` yang diterapkan guru dalam meningkatkan baca tuis Al-Qur`an.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan kelas dengan subyek penelitian adalah siswa kelas III Sd Muhammadiyah Ngijon III beserta guru TPA nya, sebagai pelaku tindakan atau yang melakukan tindakan, dan peneliti sebagai observer. Penelitian ini dilakukan pada 28 oktober sampai 30 November 2011. Adapun yang dijadikan objek Penelitian adalah keseluruhan proses dan hasil pembelajaran Al-Qur`an kelas III SD Muhammadiyah Ngijon III yang meliputi tindakan guru dan respon siswa. Adapun setting penelitian menggunakan desain Penelitian Tindakan kelas. Penelitian ini terdiri dari tiga siklus, dan setiap siklus terdiri dari tiga kali pertemuan. Adapun tehnik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah, Dokumentasi, Observasi, angket dan wawancara. Adapun analisa data menggunakan analisa diskriptif kwalitatif dengan uji keabsahan data menggunakan trianggulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran di sekolah siswa kelas III SD Muhammadiyah Ngijon III dilakukan melalui Tindakan kelas dengan menggunakan metode Iqra yang dalam pelaksanaanya dilakukan dalam tiga siklus untuk melihat dan mengidentifikasi perkembangan belajar membaca Al-Qur`an siswa. Tindakan kelas tersebut cukup berhasil karena setahap demi setahap siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa melalui metode Iqra` siswa lebih aktif dan terfokus dengan apa yang diajarkan oleh guru, terbukti siswa lebih aktif dibanding guru. Kendala yang dihadapi guru PAI dalam pelaksanaan pembelajaran Al-Qur`an siswa kelas III di SD Muhammaiyah Ngijon III adalah pembelajaran Al-Qur`an ini tidak ditindak lanjuti oleh siswa untuk belajar membaca Al-Qur`an diluar lingkungan sekolah serta kurangnya dukungan dan motifasi dari para orang tua untuk belajar Al-Qur`an diluar sekolah.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمنِ الرَّحِيْمِ

اَلْحَمْدُ للهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ. وَالصَّلاَةُ وَالسَّلاَمُ عَلىَ اَشْرَفِ الْمُرْسَلِيْنَ. سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَّعَلَي اٰلِهِ وَاَصْحَابِهِ اَجْمَعِيْنَ اَمَّا بَعْدُ.

Puja dan puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-nya. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menghantarkan umatnya dari jalan kegelapan menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penulis menyadari bahwa penulisan PTK dengan judul "Upaya Meningkatkan Motivasi Dan Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran Al_Qur`an Melalui Metode Iqra` Di Kelas III SD Muhammadiyah Ngijon III Prapak Sendangmulyo Minggir Sleman Yogyakarta" ini tidak akan terwujd tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kaliaga Yogyakarta, yang telah menyediakan sarana sehingga penyusunan skripsi ini berjalan dengan lancar.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, atas manajemen yang baik dalam pengelolaan jurusan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

3. Ibu Dra. Nadhifah M.Pd.I., selaku Pembimbing yang telah rela meluangkan waktu di tengah kesibukan dengan penuh kearifan dan kesabaran memberikan bimbingan dan saran yang tak ternilai kepada saya.
4. Segenap Dosen dan karyawan FakultasTarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Ayah dan ibu tercinta atas dukungan dan doanya selama ini yang tiada henti.
6. Suami dan anak-anakku tercinta atas pengertian dan do'anya selama ini, karena kesibukan penulis yang harus mengajar dan kuliah sehingga mengurangi waktu berada di tengah-tengah mereka.
7. Kepala Sekolah, guru dan karyawan SD Muhammadiyah Ngijon III Prapak Sendangmulyo Minggir Sleman Yogyakarta.
8. Semua pihak yang ikut membantu dalam penyusunan Skripsi ini, yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Kepada semua pihak tersebut, semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima disisi Allah SWT, dan mendapat limpahan Rahmat-Nya, amin.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 10 Desember 2011
Penulis,

Rumini, A.Ma.
NIM. 9411022

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN[2]

Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	-	tidak dilambangkan
ب	ba’	b	-
ت	ta’	t	-
ث	ṡa	ṡ	s dengan titik atas
ج	jim	j	-
ح	ha	ḥ	h dengan titik bawah
خ	kha’	kh	-
د	dal	d	-
ذ	zal	ż	z dengan titik atas
ر	ra’	r	-
ز	zai	z	-
س	sin	s	-
ش	syin	sy	-
ص	ṣad	ṣ	s dengan titik bawah
ض	ḍad	ḍ	d dengan titik bawah
ط	ṭa’	ṭ	t dengan titik bawah
ظ	ẓa’	dẓ	-
ع	‘ain	...’...	koma terbalik
غ	gain	g	-
ف	fa’	f	-
ق	qaf	q	-
ك	kaf	k	-
ل	lam	l	-
م	mim	m	-
ن	nun	n	-
و	waw	w	-
ه	ha’	h	-

[2]Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/u/1987, tanggal 22 Januari 1988

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI iii
PENGESAHAN iv
HALAMAN MOTTO v
PERSEMBAHAN vi
ABSTRAK vii
KATA PENGANTAR viii
PEDOMAN TRANSLITERASI x
DAFTAR ISI xi
DAFTAR TABEL xiii
DAFTAR GAMBAR xiv
BAB I : PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 5
C. Tujuan dan Kegunaan 6
D. Kajian Pustaka 7
E. Landasan Teori 9
F. Hipotesis Tindakan 16
G. Metode Penelitian 16
H. Sistematika Pembahasan 22
I. Indikator Keberhasilan Penelitian 23
BAB II : GAMBARAN UMUM SD MUHAMMADIYAH NGIJON III PRAPAK SENDANG MULYO MINGGIR SLEMAN YOGYAKARTA 24
A. Keadaan Georgafis 25
B. Sejarah Berdiri dan Proses Perkembanganya 26
C. Dasar Pendidikan 31
D. Kegiatan Belajar Mengajar 31

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

E. Ekstra Kulikuler SD Muhammadiyah Ngijon III 32
F. Struktur Organisasi 33
G. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa 35
H. Tata Tertib Sekolah 37
I. Keadaan Sarana dan Prasarana 39
BAB II : PENINGKATAN MOTIVASI DAN KEAKTIFAN DALAM PEMBELAJARAN AL-QUR`AN MELALUI METODE IQRA` DI KELAS III SD MUHAMMADIYAH NGIJON III 45
A. Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Siswa Kelas III di SD Muhammadiyah Ngijon III 46
B. Kendala Yang Dihadapi Oleh Guru PAI dalam Pelaksanaan Pembelajaran Al-Quran Siswa Kelas III di SD Muhammadiyah Ngijon III 79
BAB III : PENUTUP 82
A. Kesimpulan 82
B. Saran-saran 83
C. Kata Penutup 83
Daftar Pustaka .....
Lampiran

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel II. 1 Daftar Prestasi Siswa 31
Tabel II. 2 Daftar Pegawai Tetap dan Tidak Tetap 36
Tabel II. 3 Data Jumlah Siswa 37
Tabel II. 4 Daftar Guru TPA 37
Tabel II. 5 Jenis Ruangan di SD Muhammadiyah Ngijon III 41
Tabel III. 1 Tingkat Kemampuan Siswa dalam Pembelajaran Iqro' pada siklus I 55
Tabel III. 2 Tingkat Kemampuan Siswa dalam Pembelajaran Iqro' pada siklus II 64
Tabel III. 3 Tingkat Kemampuan Siswa dalam Pembelajaran Iqro' pada siklus III..... 73
Tabel III. 2 Rekapitulasi Rata-rata Nilai Persiklus dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an 79

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar I. 1 Model PTK menurut Kemmis dan MC Taggart 18
Gambar II. 1 Struktur Organisasi SD Muhammadiyah Ngijon III 35

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Anak adalah amanat Allah SWT yang dibebankan kepada kedua orang tuanya. Anak yang hatinya masih bersih dari lukisan atau gambar. Jika anak itu diisi dan di biasakan diberi lukisan yang baik, maka ia dapat tumbuh menjadi baik, demikian juga jika sebaliknya. Sudah barang tentu anak harus tumbuh dan dinaungi dengan pendidikan Islam untuk mengemban amanat tersebut dengan sebaik-baiknya.

Belajar merupakan proses perubahan tingkah laku yang terjadi dengan melalui latihan dan pengalaman yang bersifat relative. Dan proses belajar itu dilakukan sepanjang hidup manusia. Maka itu Islam sangat besar pengaruhnya terhadap pendidikan. Sebagai bukti setiap orang yang beriman telah diperintahkan oleh Allah untuk mendidik dirinya sendiri dan para ahlinya masing-masing agar tidak tertimpa siksa api neraka. Perintah tersebut tertuang dalam firman Allah SWT :

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ قُوٓاْ أَنفُسَكُمۡ وَأَهۡلِيكُمۡ نَارٗا

Artinya : “Wahai orang-orang yang beriman, jagalah dirimu dan keluargamu dari siksa api neraka…” (Qs. At Tahrim:6)[1]

[1]Prof. H. Mahmud Zunus, Terjemah Al-Qur’an Al-Karim, (Bandung: PT. Al-Ma’arif, 1190: 505

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Ini berarti bahwa setiap orang yang beriman sudah barang tentu menginginkan terpeliharanya diri dan keluarga dari bahaya api neraka.

Maka untuk memulyakan dan menyelamatkan anak itu kita berkewajiban melaksanakan pendidikan dan pengajaran Islam yang sebaik-baiknya. Rosulullah Muhammad SAW, bersabda:

اَكْرِمُوْااوَّلاَ دَكُمْ وَاَحْسِنُوْاادَابَهُمْ (رواه ابن ماجة)

Artinya : "Mulyakanlah anak-anakmu dan baguskanlah pendidikan mereka" (HR. Ibnu Majjah). [2]

Jadi disini orangtua atau pendidik sangat besar pengaruhnya terhadap pertumbuhan keagamaan anak. Sebab pada umumnya agama seseorang ditentukan oleh pendidikan, pengalaman dan latihan-latihan yang dilaluinya di masa kecil.[3]

Contoh-contoh praktek keagamaan dalam kehidupan rumah tangga, ucapan dan perilaku orangtua atau pendidik adalah alat-alat yang utama dalam mendidik anak dalam hal agama. Jiwa keagamaan anak akan berkembang dengan baik apabila lingkungan dimana anak itu hidup senantiasa diwarnai agama. Pemberian situasi serta tingkah laku dari orang dewasa yang mengandung sifat-sifat relegius serta pembentukan kebiasaan akan menghidupkan perasaan anak yang makin disadari setelah kecerdasan berkembang.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[2]Abu Tauhid Ms, Beberapa Aspek Pendidikan Islam. (Yogyakarta: Fak. Tarbiyah UIN SU-KA, 1990) hal: 3.

[3]Zakiyah Darajat, Ilmu Jiwa Agama, (Jakarta; bulan Bintang, 1970) hal: 35.

SD Muhammadiyah Ngijon III adalah merupakan salah satu Lembaga Pendidikan formal yang berlokasi di Desa Prapak Sendangmulyo Minggir Sleman yang berada di lingkungan masyarakat yang beragama Islam. Banyak diantara orang tua siswa adalah merupakan alumni dari SD tersebut yang riwayat pendidikan serta aktifitas kesehariannya juga sangat beragam. Untuk mengembangkan kemampuan membaca Al-Qur`an siswa, meka melalui pembelajaran Al-Qur`an SD Muhammadiyah Ngijon III menetapkan serangkaian metode yang tepat guna memudahkan siswa untuk mempelajari dan membaca Al-Qur`an.

Kenyataan yang ditemui dilapangan adalah para siswa SD Muhammadiyah Ngijon 3 semenjak dikelas I sudah mendapatkan materi Ekstrakurikuler Iqra`, berarti ketika masuk sekolah mereka sudah di ajarkan secara mendasar mengenai cara membaca Al-Qur`an. Bahkan berbagai kegiatan pada saat kelas I dan II juga telah diberikan oleh guru PAI dalam rangka meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur`an.

Berdasar data yang ada bahwa pada saat dikelas II para siswa cukup baik dalam pembelajaran membaca Al-Qur`an melalui kegiatan yang dilakukan oleh guru. Dalam hal ini kemampuan membaca Al-Qur`an yang dimaksud adalah kemampuan mengenal huruf Hijaiyah beserta tanda-tanda bacanya. Kenyataanya 80 % sudah dapat membaca dengan baik dan lancar. Namun demikian mungkin karena dalam penggunaan strategi atau metodenya yang belum tepat, sehingga ketika masuk sekolah kelas III dan dilakukan tes secara bersama ternyata rata-rata kemampuan membaca Al-Qur`an kembali

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

menurun, terbukti dengan banyaknya siswa yang tidak hafal atau lupa huruf hijaiyah beserta tanda bacanya.

Hanya sekitar 40 % siswa saja yang masih mampu membaca dengan baik. Berdasarkan penilaian sebelumnya 80 % siswa sudah mampu membaca dan hafal huruf hijaiyah dengan baik. Hal tersebut juga disebabkan tidak adanya kegiatan keagamaan anak ketika di rumah kususnya TPA, serta kurangnya perhatian orang tua terhadap masalah ini karena kebanyakan orang tua siswa sibuk dengan aktifitasnya yang rata-rata adalah sebagai petani dan buruh tambang pasir sungai Progo sehingga setelah masuk di kelas III harus diberikan perhatian yang kusus sebagai upaya peningatan kemampuan membaca Al-Qur`an.

Pemilihan metode yang tepat serta melakukan research di dalam kelas secara berulang-ulang sangat diperlukan sehingga akhirnya ditemukan metode yang tepat dan efektif untuk mengajarkan membaca Al-Qur`an.

Menghadapi problematika seperti itu, sudah manjadi kewajiban bagi para guru kususnya guru mata pelajaran Agama Islam untuk membantu para siswa agar bisa membaca dan menulis Al-Qur`an dengan menerapkan metode yang praktis namun siswa dengan cepat dapat menyerap pelajaran tearsebut. Dalam dunia pendidikan Islam sendiri dikenal sebuah metode pembelajaran Al-Qur`an yaitu metode Iqra`. Metode ini sudah lama diterapkan di TPA-TPA dan dianggap paling efektif karena memudahkan para santri untuk lebih cepat dalam belajar membaca Al-Qur`an. Untuk itulah maka SD Muhammadiyah Ngijon III mencoba menerapkan metode Iqra` ini

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

di sekolah guna membantu para siswa kelas III agar lebih cepat membaca dan menulis Al-Qur`an.

Metode Iqra` ini menggunakan panduan buku Iqra` yang terdiri dari jilid I sampai dengan IV karangan Uztad As`ad Humam dengan materi penunjang meliputi :

1. Hafalan surat-surat pendek
2. Hafalan ayat-ayat pilihan
3. Hafalan do`a-do`a sehari-hari
4. Hafalan bacaan shalat
5. Menulis huruf Al-Qur`an
6. Menyanyi.

Berdasar uraian diatas maka penulis tertarik dan terdorong untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) mengenai peningkatan pembelajaran Al-Qur`an dengan metode Iqra` di kelas III SD Muhammadiyah Ngijon III Minggir Sleman Yogyakarta dengan mengambil judul "Upaya Meningkatkan Motivasi Dan Keaktifan Dalam Pembelajaran Al-Qur`an Melalui Metode Iqra` di Kelas III SD Muhammadiyah Ngijon III Prapak Sendangmulyo Minggir Sleman Yogyakarta".

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

B. RUMUSAN MASALAH.

1. Bagaimana Meningkatkan motivasi dan keaktifan siswa dalam pembelajaran Al-Qur`an siswa kelas III SD Muhammadiyah Ngijon III Prapak Sendangmulyo Minggir Sleman Yogyakarta setelah diterapkan metode Iqra`?.

2. Kendala-kendala apa saja yang di hadapi guru PAI dalam pembelajaran Al-Qur'an melalui metode Iqro' di kelas III SD Muhammadiyah Ngijon III Prapak Sendangmulyo Minggir Sleman Yogyakarta ?.

C. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN

Yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui cara meningkatkan motivasi dan keaktifan siswa dalam pembelajaran Al-Qur`an pada siswa kelas III SD Muhammadiyah Ngijon III Prapak Sendangmulyo Minggir Sleman Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui kendala-kendala yang di hadapi dalam pembelajaran Al-Qur`an dengan metode Iqro' di kelas III SD Muhammadiyah Ngijon III Prapak Sendangmulyo Minggir Sleman Yogyakarta.

Adapun hasil penelitian ini penulis harapkan dapat digunakan dan bermanfaat bagi:

a. penulis untuk menambah pengetahuan tentang pembelajaran yang sesuai dalam pembelajaran Al-Qur`an.
b. pengembangan lebih lanjut bagi SD Muhammadiyah Ngijon III, Prapak Sendangmulyo Minggir Sleman Yogyakarta dalam meningkatkan kualitas pembelajaranAl-Qur'an.
c. perbendaharaan ilmu pengetahuan agama Islam dalam rangka memperbaiki pelakasanaan Pendidikan Agama Islam bagi anak-anak.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

D. KAJIAN PUSTAKA

Guna melengkapi penelitian ini penulis menggunakan kajian penelitian yang relevan, diantaranya :

1. Skripsi yang ditulis oleh Agus Mulyadi Fakultas Tarbiyah PAI UIN SUKA Yogyakarta tahun 2010 dengan judul "Upaya Sekolah dalam Upaya meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an di SD Muh. Gendeng Baciro Yogyakarta". Jenis penelitian skripsi ini adalah penelitian lapangan, dengan tujuan ingin mendiskripsikan dan menganalisa secara kritis tentang usaha sekolah dalam meningkatkan kemampuan baca tulis huruf Al-Qur'an pada siswa SD Muhammadiyah Gendeng. Hasil penelitian ini adalah proses pelaksanaan upaya peningkatan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an SD Muhammadiyah Gendeng sudah terlaksana dengan baik dan menunjukkan peningkatan yang signifikan.
2. Skripsi yang ditulis oleh Marjudin, Fak Tarbiyah PAI UIN SUKA Yogyakarta tahun 2009 yang berjudul : Upaya guru PAI dan guru TPA dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa siswi SD Juru Gentong Banguntapan Bantul Yogyakarta. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan, bertujuan untuk memaparkan faktor pendukung dan penghambat proses pelaksanaan pembelajaran. Hasil dari penelitian ini adalah pelaksaan pembelajaran membaca Al-Qur'an dilaksanakan dalam program ekstrakurikuler Taman Pendidikan Al-Qur`an (TPA) sehingga menunjukkan hasil yang baik dan meningkat dari tahun ke tahun.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

3. Skripsi yang ditulis oleh Faridah Ahmat Fak Tarbiyah PAI UIN SUKA Yogyakarta tahun 2011 yang berjudul " Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur`an Melalui Metode Iqra` Pada Siswa Kelas III MIN Patuk Gunungkidul" Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subyek Penelitian Guru Mata pelajaran Al-Qur`an kelas III dengan tujuan ingin mengetahui sejauh mana metode Iqra` dapat meningkatkan kemampuan mambaca Al-Qur`an beserta kendala yang dihadapi. Adapun tehnik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini cukup berhasil karena setahap demi setahap siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik

Dengan demikian jelas perbedaan skripsi yang tersebut diatas dengan skripsi ini adalah penerapan metode Iqra` untuk meningkatkan motivasi dan keaktifan dalam pembelajaran Al-Qur`an di SD Muhammadiyah Ngijon III Prapak Sendangmulyo Minggir Sleman Yogyakarta yang belum pernah dibahas.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengangkat hal tersebut sebagai obyek penelitian dalam penulisan skripsi ini. Sedang skripsi yang akan penulis bahas dengan tujuan meningkatkan motivasi dan keaktifan dalam bembelajaran Al-Qur`an serta untuk menguji coba metode iqra` dalam pembelajaran Al-Qur`an siswa kelas III SD Muhammadiyah Prapak Sendangmulyo Minggir Sleman Yogyakarta.

E. LANDASAN TEORI

1. Penerapan Metode Iqra`

Dalam proses pembelajaran Al-Qur`an diantaranya terdiri dari pembelajaran membaca dan menulis huruf Al-Qur`an. Metode iqro' merupakan salah satu metode dalam belajar membaca Al-Qur'an dengan cara cepat yang banyak digunakan dilembaga-lembaga formal seperti sekolah, maupun lembaga non formal seperti TPA atau dirumah-rumah, Masjid, kelompok pengajian dan sebagainya, dengan menggunakan model CBSA (Cara Belajar Santri Aktif) adopsi dari cara belajar siswa aktif, yang sebetulnya juga mengadopsi dari SAL (Student Active Learning)

Metode Iqra` dilengkapi dengan buku Iqra` yang terdiri dari enam jilid. Karena buku ini memang dikhususkan untuk anak-anak yang belum bisa sama sekali membaca huruf Al-Qur`an, maka pelaksanaannya sangat sederhana dan bertahap. Namun justru dari kesederhanaan itulah metode ini sangat efektif.

Ada 10 sifat buku iqro', diantaranya.[4]

a. Santri langsung diperkenalkan dengan bacaan, tidak perlu mengeja terlebih dahulu.

b. CBSA (Cara Belajar Santri Akti)

Guru hanya menerangkan pokok bahasan, setelah itu santri harus aktif membaca sendiri, guru sebagai penyimak saja, jangan sampai menuntun kecuali hanya memberi contoh saja.

[4]Faridah Ahmat, Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur`an Melalui Metode Iqra` Pada Siswa Kelas III MIN Patuk Gunngkidul, PAI Ty UIN SUKA tahun 2011.

c. Prifat/ klasikal

Prifat (satu per satu), klasikal (kelompok). Cara klasikal di pakai terutama bila terjadi kekurangan guru, dan untuk mengevaluasi secara umum kemampuan santri terhadap pelajaran, kemudian santri di kelompokan berdasar kemampuan.

d. Modul (pokok bahasan)

Mengenai pokok bahasan guru langsung memberi contoh bacaannya, tidak perlu banyak penjelasan. Santri juga tidak perlu diberi penjelasan dengan istilah-istilah yang asing baginya yang justru akan membuatnya bingung dan berfikir keras sehingga konsentrasinya terpecah. Yang terpenting santri dapat membaca dengan baik dan benar.

e. Asistensi

Santri yang lebih tinggi tingkatannya dapat diminta bantuannya untuk menyimak bacaan dari santri yang lain tingkat di bawahnya.

f. Praktis

Buku iqro' sangat praktis, di susun sedemikian rupa sehingga mudah di bawa karena bentuknya yang simpel seperti buku saku namun isinya lengkap.

g. Sistematis

Buku iqro' disusun dengan sangat sistematis sehingga santri tidak merasa susah dan terbebani dalam belajar, tanpa disadari ada peningkatan materi pada setiap jilid yang sudah di bacanya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

h. Variatif

Buku iqro' di susun dengan sangat variatif (baik dari segi warna yang berbeda pada setiap jilidnya), juga dari segi materi pada setiap halaman yang tidak monoton, sehingga santri tertarik dan timbul rasa persaingan sehat dengan teman-temannya, dan tidak merasa bosan ataupun jenuh dalam belajar.

i. Komunikatif

Buku iqro' sangat komunikatif bagi pembacanya, ini di tandai dengan adanya ungkapan-ungkapan perhatian yang ada di dalamnya. Demikian juga guru jangan diam saja saat santri membaca. Berikan sanjungan bila bacaan benar dan berikan perbaikan saat bacaannya salah. Ingat perhatian/ sanjungan/ penghargaan yang di berikan jangan monoton dan berlebihan.

j. Fleksibel

Buku iqro' dapat di pelajari dan cocok untuk setiap jenjang usia, dari anak-anak sampai orang tua.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Ada hal-hal penting yang perlu diperhatikan dalam proses mengajar Iqra` yang dikemukaan oleh pengarangnya yaitu K.H. As`ad Humam. [5]

Adapun hal-hal yang harus diperhatikan adalah :

1. Mengenai judul, guru langsung memberi contoh bacaannya, jadi tidak usah banyak kementar.
2. Sekali harus dibaca betul tidak usah diulangi.

[5]As`ad Humam, Buku Iqra` (Yogyakarta: Balai Litbang LPTQ Nasional, 2000), hal: 41.

3. Bila murid salah panjang pendeknya maka guru harus dengan tegas memperingatkan.
4. Bila santri keliru membaca huruf, cukup dibetulkan huruf-huruf yang salah saja.
5. Bila ada siswa yang benar-benar sudah menguasai pelajaran dan sekiranya mampu berpacu dalam menyelesaikan belajarnya, maka membacanya boleh diloncat-loncat, atau boleh tidak urut halamannya.
6. Untuk EBTA ditentukan oleh guru masing-masing.

   Dengan menggunakan metode Iqra` diharapkan pembelajaran Al-Qur`an dapat berjalan dengan baik dan efektif.

2. Motivasi Belajar

Motivasi berasal dari kata motiv yang artinya daya penggerak dalam diri seseorang untuk melakukan aktifitas. Untuk mencapai tujuan tertentu. Motiv tidak bisa dilihat secara kasat mata, melainkan dapat diinterpretasaikan melalui tindakan yang dilakukan yang berupa rangsangan, dorongan pembangkit tenaga munculnya suatu tingkah laku tertentu. Sedang motivasi adalah dorongan yang ada dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya.[6]

Jadi yang dimaksud dengan motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku.

[6]Hamzah B. Uno. Teori Motifasidan Pengukurannya (Bandung, Bumi Aksara 2001) hal: 3.

3. Keaktifan

Yang dimaksud dengan keaktifan adalah keterlibatan antara fisik dan mental siswa sehingga akan lebih menarik, bersemangat dan aktif dalam proses belajar mengajar yang dilakukan. Bentuk keaktifan siswa salah satunya adalah dengan pemusatan perhatian terhadap apa yang disampaikan guru. Jadi dalam pembelajaran siswa lebih dominan karena siswa lebih banyak melakukan keaktifan kegiatan pembelajaran.

Oemar Hamalik mengemukakan, aktifitas belajar bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Dengan melakukan aktifitas-aktifitas prestasi belajar akan meningkat.[7] Aktifitas belajar tersebut meliputi aktifitas jasmani dan mental.

4. Pembelajaran Al-Qur`an

Pembelajaran adalah proses yang sengaja menyebabkan siswa belajar pada suatu lingkungan belajar untuk melakukan kegiatan pada situasi tertentu. Al-Qur`an merupakan kitab suci yang terakhir.yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW dengan perantara Malaikat Jibril dengan berbahasa Arab dan bagi yang membacanya termasuk ibadah. Di dalamnya terkumpul wahyu Ilahi yang menjadi petunjuk, pedoman dan pelajaran bagi yang mempercayai dan membacanya serta mengamalkannya sehingga mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.

M. Quraish Shihab mengatakan bahwa tujuan pendidikan Al-Qur`an adalah membina manusia secara pribadi dan kelompok sehingga mampu

[7]Oemar Hamalik, Tehnik Pengukuran dan Evaluasi Pendidikan (Bandung, mandah maju 1991) hal: 2

menjalankan fungsinya sebagai hamba Allah SWT dan Khalifah di bumi guna membangun dunia ini sesuai konsep yang diharapkan Allah SWT. Singkat kata "untuk bertaqwa kepada-Nya".[8]

5. Manfaat Mempelajari Al-Qur'an

Al-Qur'an yang sering kita peringati nuzulnya itu memiliki tujuan antara lain untuk :

a. Untuk membersihkan akal dan membersihkan jiwa.
b. Mengajarkan kemanusiaan yang adil dan beradab.
c. Menciptakan persatuan dan kesatuan.
d. Mengajak manusia untuk berfikir dan bekerja sama dalam kehidupan bermasyarakat melalui musyawarah dan mufakat.
e. Untuk membasmi kemiskinan material dan sepiritual.
f. Untuk memadukan kebenaran dan keadilan dengan rahmat dan kasih sayang-Nya.
g. Menciptakan ummatan wasaton yang menyeru kepada kebaikan dan mencegah kemungkaran.[9]

Demikian sebagian tujuan kehadiran Al-Qur'an, tujuan yang terpadu dan menyeluruh. Al-Qur'an sebagai petunjuk Illahi yang bila di pelajari akan membantu kita menemukan nilai-nilai yang dapat dijadikan pedoman bagi penyelesaian berbagai macam problem hidup. Apabila dihayati dan diamalkan akan menjadikan fikiran, rasa dan karsa kita

[8]Quraish Shihab, Membumikan Alqur`an (Bandung, Mizan 1996) hal. 172
[9]Quraish Shihab, Wawasan an Alqur`an (Bandung, Mizan 1997) hal. 12

mengarah pada realitas keimanan yang dibutuhkan bagi stabilitas dan ketentraman hidup pribadi dan masyarakat.

6. Perkembangan Keagamaan Anak Usia Sekolah Dasar (6-12 tahun)

Kualitas keagamaan anak akan sangat dipengaruhi oleh proses pendidikan yang diterimanya. Berkaitan dengan hal tersebut, pendidikan agama di sekolah dasar mempunyai peranan yang sangat penting. Oleh karena itu di sekolah dasar terus menjadi perhatian semua pihak yang terlibat dalam pendidikan di SD, bukan hanya guru agama tetapi kepala sekolah dan guru-guru yang lain. Apabila semua pihak itu sudah memberikan contoh suri teladan dalam melaksanakan nilai-nilai agama yang baik, maka pada diri pesertta didik akan berkembang sikap yang positif terhadap agama dan pada gilirannya akan berkembang pula kesadaran agama pada dirinya.

Hal senada juga diungkapkan oleh Zakiyah Daradjat, bahwa pendidikan agama di sekolah dasar merupakan dasar bagi pembinaan sikap positif terhadap agama dan berhasil membentuk pribadi dan akhlak anak, maka untuk mengembangkan sikap itu pada masa remaja akan mudah dan anak sudah mempunyai pegangan atau bekal dalam menghadapi berbagai goncangan yang biasa terjadi pada masa remaja.[10]

Dalam kaitannya dengan pemberian materi agama kepada peserta didik, di samping mengembangkan pemahamannya juga memberikan pembiasaan atau latihan keagamaan yang menyangkut ibadah, seperti

[10]Syamsu Yusuf, Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja, (Bandung Rosda 2009), hal: 183.

melaksanakan sholat, berdo'a dan membaca Al-Qur'an (anak di wajibkan untuk menghafal surat-surat pendek berikut terjemahannya). Disamping membiasakan beribadah, juga dibiasakan melakukan ibadah sosial, yakni menyangkut akhlak terhadap sesama manusia, seperti hormat kepada orangtua guru dan orang lain, memberikan bantuan kepada orang yang memerlukan pertolongan, menyayangi fakir miskin, memelihara kebersihan dan kesehatan, bersikap jujur dan amanah (bertanggung jawab).

F. HIPOTESIS TINDAKAN

Berdasarkan pada landasan teori dan penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya, peanerapan metode Iqra` dapat meningkatkan motivasi dan keaktifan siswa sehingga hipotesis yang diambil peneliti adalah penerapan metode Iqra` untuk meningkatkan motivasi dan keaktifan siswa kelas III SD Muhammadiyah Ngijon III Prapak Sendangmulyo Minggir Sleman Yogyakarta dalam pembelajaran Al-Qur`an.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

G. METODE PENELITIAN

Setiap penelitian dibutuhkan metode sebagai penunjuk arah dalam proses penelitian, sehingga penelitian dapat dipertanggung jawabkan.

1. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian dari Skripsi yang berjudul "Penerapan Metode Iqra` Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Keaktifan Dalam Pembelajaran Al-Qur`an Di Kelas III SD Muhammadiyah Ngijon III Prapak Sendangmulyo

Minggir Sleman Yogyakarta adalah merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan PTK, yaitu untuk mendapatkan kebenaran dan manfaat secara praktis dengan melakukan kerja sama/kolaboratif antara peneliti dengan guru TPA di SD Muhammadiyah Ngijon III Prapak Sendangmulyo Minggir Sleman Yogyakarta. Dalam penelitian kolaborasi ini yang melakukan tindakan adalah guru TPA, sedang yang melakukan pengamatan selama berlangsungnya tindakan adalah peneliti.

2. Penentuan sumber data

Subyek dalam penelitian ini adalah guru/karyawan, kepala sekolah, serta siswa kelas III SD Muhammadiyah Ngijon III Prapak Sendangmulyo Minggir Sleman Yogyakarta. Sedang obyek dalam penelitian ini adalah keseluruhan proses dan hasil pembelajaran Al-Qur`an di kelas III SD Muhammadiyah Ngijon III Prapak Sendangmulyo Minggir Sleman Yogyakarta melalui metode Iqra`.

3. Model Penelitian

Karena penelitian tindakan kelas ini mempunyai karakteristik yang berbeda dengan penelitian yang lain maka menyebabkan beberapa perbedaan dalam penyajian urutan metode penelitian. Menurut Kemmis dan Mc Taggrat penelitian ini terdiri dari 4 tahap yaitu : perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), pengamatan (*opserving*), dan refleksi (*reflectin*).[11] Berikut model penelitian tindakan kelas menurut Kemmis dan Mc Taggrat :

[11]Rokhiyati Wiraatmaja, Metode Penelitian Tindakan Kelas (Bandung, Remaja rusda karya, 2005) hal, 85

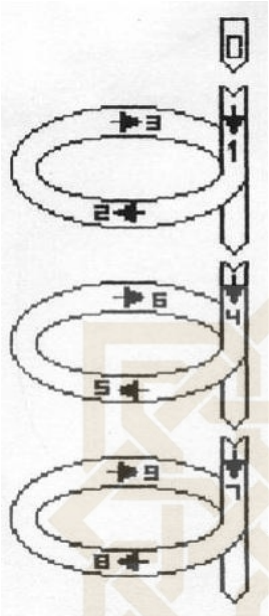

Keterangan :

0 : Refelksi awal (reconnaissannce)

1 : Perencanaan

2 : Tindakan dan Observasi 1

3 : Refleksi I

4 : Rencana Terevisi I

5 : Tindakan dan Observasi II

6 : Refleksi II

7 : Rencana Terevisi II

8 : Tindakan dan Observasi III

9 : Refleksi

(Gambar I.1 Proses Penelitian Tindakan)

Untuk jelasnya mengenai tahap-tahap model penelitian tersebut, berikut penjelasannya:

a. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan merupakan tindakan apa yang akan dilakukan peneliti untuk meningkatkan proses dan hasil belajar di dalam kelas.

b. Tindakan (*Action*)

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah melaksanakan scenario yang telah dirancang, sehingga tercipta kondisi proses pembelajaran yang diharapkan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

c. Pengamatan (*observing*)

Pengamatan dilakukan selama proses pembelajaran, yang diamati adalah proses pembelajaran itu sendiri untuk mengetahui dampak yang di timbulkan dari penerapan tindakan tersebut. Observasi ini merekam semua kejadian dan fakta yang terjadi selama pembelajaran kemudian peneliti mencatat dalam selembar observasi maupun catatan harian.

d. Refleksi (reflecting)

Refleksi dilakukan guna memperoleh gambaran tentang hasil tindakan kelas. Hasil pekerjaan siswa di analisis. Dari analisis dimungkinkan diadakan perbaikan ataupun tindakan lebih lanjut. Dari analisis juga di dapatkan kendala dan kekurangan dari setiap tindakan yang dilakukansehingga dapat diupayakan perbaikan dan penyempurnaan pada siklus berikutnya.

4. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang relevan dan valid, guna menjawab permasalahan yang diajukan dengan menggunakan metode :

a. Metode Observasi

Metode Observasi adalah pengamatan dan pencacatan dengan sistematis atas fenomena-fenomena yang diteliti.[12] Dalam metode ini digunakan metode Observasi partisipan, artinya dalam mengadakan pengamatan penulis ikut ambil bagian dalam kegiatan yang berlangsung, serta mengamati dan mencatat segala sesuatu yang

[12]Sutrisno Hadi, Metodologi Ricearh H, (Yogyakarta, Andi Ofset, 1990), hal, 151.

berhubungan dengan pelaksanaan pembelajaran. Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan letak dan keaadaan geografis sekolah, sarana dan fasilitas SD Muhammadiyah Ngijon III Prapak Sendangmulyo Minggir Sleman Yogyakarta dan hal-hal yang bekaitan dengan motifasi dalam belajar di sekolah.

b. Metode Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang data pribadi atau hal-hal yang ia ketahui.[13] Metode angket digunakan dalam metode penelitian secara langsung dengan cara daftar pertanyaan dikirim langsung kepada orang yang dimintai pendapat, keyakinan serta cerita tentang keadaan dirinya. Angket ini berupa pertanyaan kepada siswa mengenai aktivitas, sikap dan tanggapan siswa saat pembelajaran iqro' berlangsung.

c. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah suatu proses tanya jawab dimana dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik, yang satu melihat muka yang lain dan mendengarkan suaranya dengan telinga sendiri.[14]

Dalam wawancara digunakan wawancara bebas terpimpin yaitu dengan cara bebas tetapi dibatasi oleh struktur pertanyaan yang telah disiapkan. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang sejarah dan perkembangan SD Muhammadiyah Ngijon III Prapak

[13]*Ibid*, hal, 217

[14]Suharsimi kunto, Prosedur Penelitian (Yogyakarta Rineka Cipta 1998), hal, 140

Sendangmulyo Minggir Sleman Yogyakarta, termasuk daftar prestasi siswa

Wawancara ini dilakukan terhadap kepala sekolah serta guru TPA untuk mengetahui keadaan siswa baik sebelum maupun sesudah diberi tindakan.

d. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang meneliti tentang dokumen tertulis yang digunakan untuk memperoleh data tentang sejarah berdirinya, keadaan guru dan siswa serta daftar prestasi siswa SD Muhammdiyah Ngijon III prapak Sendangmulyo Minggir Sleman Yogyakarta.

5. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan upaya untuk mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, angket dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.

Metode analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif yaitu upaya dilakukan dengan mengorganisasikan data, memilah-milah data menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting di pelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.[15]

[15] Nueng Muhajir, Metode Penelitian Kualitatif (Yogyakarta : Rakhe Sarasih 1989), hal,17

Serta dengan menggunakan pendekatan deskriptif analitik non statistic dengan pola pikir induktif yaitu cara pikir yang di tolak dari faktor-faktor yang khusus untuk di tarik kesimpulan yang bersifat umum. Demikian juga di gunakan kerangka berfikir yang bertolak dari pengetahuan yang umum untuk menilai suatu kejadian yang khusus. [16]

H. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Penulisan Penelitian Tindakan Kelas ini terdiri dari empat bab dimana diantara satu dengan yang lain memiliki keterkaitan dan merupakan satu kesatuan.

Bab I merupakan bab pendahuluan yang memaparkan tentang latar belakang masalah, rumusan maslah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, Landasan teori, Hipotesis, Tindakan, Metode Penelitian dan Sistematika Pembahasan.

Bab II. Memaparkan tentang gambaran umum SD Muhammadiyah Ngijon III Prapak Sendangmulyo Minggir Sleman Yogyakarta yang berisi tentang letak geografis, sejarah berdiri dan proses perkembangannya, dasar dan tujuan pendidikan, struktur organisasi, keadaan guru, siswa dan karyawan serta keadaan sarana dan prasarana. Gambaran tersebut berguna untuk mengetahui kondisi dan latar belakang tempat penelitian.

Bab III. Merupakan pembahasan tentang kondisi awal sebelum tindakan dilaksanakan, penerapan tindakan pada siklus I, siklus II, dan juga

[16] Ibid, hal, 17

memaparkan pembahasan dan analisis pembelajaran Al-qur`an dengan metode Iqra` dalam meningkatkan motivasi dan keaktifan siswa kelas III SD Muhammadiyah Ngijon III Prapak Sendangmulyo Minggir Sleman Yogyakarta.

Bab IV. Adalah penutup yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan serta saran-saran. Pada bagian akhir terdapat daftar pustaka dan lampiran-lampiran terkait dengan penelitian tersebut.

I. INDIKATOR KEBERHASILAN PENELITIAN

Untuk mengetahui seberapa jauh metode iqra` dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur`an siswa kelas III SD Muhammadiyah Ngijon III Prapak Sendangmulyo Minggir Sleman Yogyakarta, maka penulis menetapkan tingkat keberhasilan pembelajaran pada masing-masing siklus sebagai berikut :

- Pada siklus I : metode iqra` dikatakan berhasil jika sebanyak 10 siswa mampu membaca Al-Qur`an, dimana sebelumnya hanya 7 siswa yang dapat membaca Al-Qur`an.
- Pada siklus II : metode iqra` dikatakan berhasil jika sebanyak 15 siswa mampu membaca Al-Qur`an.

Pada siklus III : metode iqra` dikatakan berhasil jika seluruh siswa yaitu sebanyak 20 siswa mampu membaca Al-Qur`an.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari seluruh uraian pembahasan dan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan mengenai "Upaya Meningkatkan Motifasi Dan Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Melalui Metode Iqro' Di Kelas III SD Muhammadiyah Ngijon III Prapak Sendangmulyo Minggir Sleman Yogyakarta" adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan motivasi dan keaktifan dalam pembelajaran Al-Qur'an siswa kelas III SD Muhammadiyah Ngijon III dilakukan melalui tindakan kelas dengan menggunakan metode Iqro', yang dalam pelaksanaannya dilakukan dalam tiga siklus untuk melihat dan megindikasikan perkembangan belajar membaca Al-Qur'an siswa. Tindakan kelas tersebut cukup berhasil karena setahap demi setahap siswa dapat mengikuti pembelajaran tersebut dengan baik yang ditandai dengan jumlah siswa yang semakin meningkat dalam ujian atau evaluasi pembelajaran Al-Qur'an yang dilakukan dalam kelas di tiap-tiap siklus. Hal ini menunjukkan bahwa melalui metode Iqro' siswa lebih aktif dan memperhatikan apa yang diajarkan oleh guru karena dalam hal ini siswa yang lebih aktif dibanding guru.
2. Kendala yang dihadapi guru PAI dalam pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an siswa kelas III di SD Muhammadiyah Ngijon III adalah pembelajaran ini tidak di tindak lanjuti oleh siswa untuk belajar membaca

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

AL-Qur'an diluar lingkunan sekolah serta kurangnya dukungan dan motivasi dari para orang tua untuk belajar Al-Qur'an di rumah.

B. Saran – saran

1. Untuk mengatasi kejenuhan pada siswa yang timbul pada siswa nantinya dalam penggunaan metode ini, guru membuat semacam variasi atau selingan dengan mengajak siswa menulis huruf hijaiyah atau bahasa arab dengan baik dan benar, selanjutnya pada pertemuan berikutnya belajar Iqro' kembali. Dengan cara selang seling seperti ini diharapkan siswa tidak akan mengalami kejenuhan dalam belajar.
2. Dalam pembelajaran Al-Qur'an pada siswa agar lebih efektif perlu kiranya dilakukan kerjasama dengan orang tua murid sehingga ketika mereka di rumah tetap membiasakan belajar Al-Qur'an dengan tetap dalam pengawasan orang tua.

C. Kata Penutup

Alhamdulillahi rabbil 'alamin puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah yang berupa kesehatan, kelancaran, kemudahan taufiq serta hidayah-Nya dan atas izin-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan PTK ini dengan sebaik-baiknya. Karena keterbatasan kemampuan yang penulis miliki maka penulisan PTK ini tentunya masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca sangat penulis harapkan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan baik moril maupun materiil diucapkan terimakasih teriring do`a semoga bantuan tersebut menjadi amal shalih dan mendapat pahala dari Allah SWT, amin.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

Abu Tauhid MS. *Beberapa Aspek Pendidikan Islam.* (Yogyakarta: Fak Tarbiyah UIN SUKA, 1990)

Agus Mulyadi, *Upaya Sekolah dalam Meningkatkan Baca Tulis Al-Quran di SD Muh Gendeng Baciro Yogyakarta* (UIN PAI TY, 2010)

As'ad Humam, *Buku Iqro'* (Yogyakarta Balai Litbang LPTQ Nasional, 2000)

Faridah Ahmat, *Upaya guru dalam Meningkatkan Membaca Al-Quran Melalui Metode Iqro pada Siswa Kelas III MIN Patuk Gunungkidul,* PAI TY IAIN SUKA, 2011.

Hamzah B. Uno, *Teori, Motifasi dan Pengukurannya* (Bandung, Bumi Aksara, 2001)

Noeng Muhajir, *Metode kualitatif* (Yogyakarta: Rakhe Swasih, 1989)

Oemar Hamalik, *Tehnik Pengukuran dan Evaluasi Pendidikan* (Bandung, Mandah maju 1991)

Prof. H. Mahmud Zunuz, *Terjemah Al-Qur'an Al Karim* (Bandung: PT. AL Ma'arif, 1990)

Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur`an* (Bandung, Mizan 1997)

Quroish Shihab, *Membumikan Al-Quran* (Bandung, Mizan, 1996)

Rokhiyati Wiraatmaja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung, Remaja Usaha Karya, 2005)

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Yogyakarta, Rineka Cipta 1998)

Sutrisno Hadi, *Metode Research II* (Yogyakarta, Andi Ofset, 1990)

Swasti Sumanto, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta, 2002)

Syaiul Umam, *Pengajaran Pada TPA Dalam Membina Pertumbuhan Agama Anak di TPA 'Aisyiyah Sendangarum Minggir Sleman* (Yogyakarta Skripsi: PAI TY IAIN SUKA 1993)

Zakiyah Darajat, *Ilmu Jiwa Agama,* (Jakarta: Bulan Bintang, 1970)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA